

# **DAMPAK KUNJUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA DIPANTI WREDHA SALIB PUTIH SALATIGA**

Sanfia Tesabela Messakh<sup>1</sup>, Haryanto Marten<sup>1</sup>, Agus Fitrianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,

Universitas Kristen Satya Wacana

<sup>2</sup> RS Paru dr. Ario Wirawan Salatiga

Salatiga 50711, e-mail: [tesabela.messakh@staff.uksw.edu](mailto:tesabela.messakh@staff.uksw.edu)

## **ABSTRAK**

Jumlah lansia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia atau WHO diperkirakan jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar orang dan akan terus bertambah hingga 2 miliar orang di tahun 2050. Data yang diperoleh dari Dinas kesehatan kota Salatiga, pada tahun 2015 jumlah lansia di Salatiga mencapai 61,332 orang atau 31% dari jumlah penduduk. Secara fisiologis setiap individu akan mengalami proses penuaan dan memasuki tahap akhir dari proses tumbuh kembang atau yang kita kenal dengan lansia. Lansia adalah seseorang yang mengalami proses menua secara biologis, psikologis, dan sosial. WHOQOL Group menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu faktor kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan faktor lingkungan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dampak kunjungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia di Panti Wredha Salib Putih Salatiga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dan *in-depth interview*. Enam orang lansia Panti Wredha Salib Putih menjadi partisipan. Data yang dikumpulkan kemudian digolongkan menjadi beberapa tema untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia yang sering dikunjungi keluarga memiliki persepsi yang lebih positif terhadap kehidupan mereka dan lansia yang jarang dikunjungi mempunyai persepsi negatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kunjungan keluarga mempunyai dampak terhadap kualitas hidup lansia di Panti Wredha Salib Putih dilihat dari empat aspek yaitu aspek psikologi, sosial, fisik dan lingkungan.

**Kata Kunci:** kualitas hidup, lansia, panti wredha

## ABSTRAK

**Title:** THE IMPACT OF FAMILY VISITS ON ELDERLIES' QUALITY OF LIFE IN PANTI WREDHA SALIB PUTIH SALATIGA

There is a steady increase in the number of the elderlies. World Health Organisation (WHO) predicts that the number of elderlies will reach 2 billion people in 2050. In Salatiga, there are 61,332 elderlies or 31% of total population in 2015. Physiologically, all individuals will go through the process of getting older and enter the final stage of growth and development, called being the elderlies. The seniors or elderlies are those who experience the process of getting old including biologically, psychologically and also socially. World Health Organisation Quality of Life Group stated that there are four factors that influence the quality of life, including physical health, psychological health, social relation and environmental factors. This research is aim to describe the effect of family visit to the quality of life of the elderlies who live in Panti Wredha Salib Putih Salatiga. The research method used is qualitative research method with descriptive approach. Data collected through semi-structured interview and *in-depth interview*. The research participants are six elderlies form the aged care. The result of this research showed that the elderlies who are frequently visited by their families have a more positive perceptions on their lifes and the elderlies who are rarely visited have a negative perceptions. It can be concluded that by looking at the factors of physical health, psychological health, social relation and environmental factors, family visit have impact on the elderlies' quality of life.

**Key Words:** quality of life, Elderly, Nursing Home